

III. KEGIATAN KERJA PRAKTEK

3.1 Persiapan

3.1.1 Persiapan Administrasi

Adapun syarat – syarat mengajukan Surat permohonan kerja praktek pada Fakultas yang dituju yaitu Universitas Lampung :

- a. Transkrip nilai semester sampai dengan semester 5.
- b. Kartu Hasil Studi (KHS) semester 6.
- c. Slip pembayaran SPP semester 6.

3.1.2 Persiapan Peralatan

3.1.2.1 Perangkat Keras (*Hardware*)

1. Satu unit *Notebook (Processor Core i3, RAM DDR3 2GB, dan Harddisk 320GB; Processor)* yang digunakan untuk membantu dalam proses pengolahan data;
2. Dua buah *Flashdisk (Toshiba 4GB dan Kingstone 4GB)* digunakan untuk penyimpanan peta persil yang siap dicetak;
3. Satu buah *Camera Canon Eos Rebel T3* digunakan untuk dokumentasi lampiran tugas akhir;

4. *Printer Canon ip 2770* yang digunakan untuk proses pencetakan data dan laporan.

3.1.2.2 Perangkat Lunak (Software)

1. Sistem Operasi *Windows XP* dan *Windows7 Ultimate*;
2. *Microsoft Office Word 2007* digunakan untuk membuat proposal dan tugas akhir;
3. *Microsoft Office PowerPoint 2007* digunakan untuk membuat tampilan presentasi;
4. *Windows Picture and Fax Viewer* digunakan untuk menampilkan foto peta analog;
5. *AutoCad Map 2009* (khusus BPN) digunakan untuk proses *updating* data persil Kelurahan Labuhan Dalam Kecamatan Tanjung Seneng.

3.1.3 Persiapan Teknis

Data spasial kantor pertanahan seperti peta analog (GS/SU fisik), dan peta digital (Peta bidang, GS Blok Perumahan) data tekstual seperti (buku tanah, dan surat ukur), data-data tersebut diperoleh dalam bentuk format analog dan format digital, yang merupakan data resmi kantor Pertanahan Kota Bandar Lampung.

3.2 Pelaksanaan Kerja Praktek

3.2.1 Pengambilan Data Spasial

3.2.2 Inventarisasi Peta

Inventarisasi yang dimaksudkan disini adalah mencatat atau membuat daftar peta-peta Kelurahan Labuhan Dalam Kecamatan Tanjung Seneng yang sudah dilakukan *scanning* maupun yang belum yang mengacu pada aplikasi GeoKKP (Geospasial Komputerisasi Kantor Pertanahan).

3.1 Tabel inventarisasi Peta Analog (Persil) Kelurahan Labuhan Dalam

TABEL INVENTARISASI KELURAHAN LABUHAN DALAM KECAMATAN TANJUNG SENENG										
NO	KECAMATAN	KELURAHAN/DESA	NO. LEMBAR PETA	TAHUN PETA	SKALA	PBT SCAN	PBT CAD	KEPALA KANTOR	KASI SPP	KET
1	Tanjung Seneng	Labuhan Dalam	48.2-06.105-05.5	1997	1000	-	-	Drs. F Suprihono MS	-	-
2	Tanjung Seneng	Labuhan Dalam	48.2-06.105-05.7	1997	1000	-	-	Drs. F Suprihono MS	-	-
3	Tanjung Seneng	Labuhan Dalam	48.2-06.105-05.4	1997	1000	-	-	Drs. F Suprihono MS	-	-
4	Tanjung Seneng	Labuhan Dalam	48.2-06.105-04.9	1997	1000	-	-	Drs. F Suprihono MS	Ir. Irawan Lubis	-
5	Tanjung Seneng	Labuhan Dalam	48.2-06.105-05.1	1997	1000	-	-	Drs. F Suprihono MS	-	-
6	Tanjung Seneng	Labuhan Dalam	48.2-06.105-05.2	1997	1000	-	-	-	-	-
7	Tanjung Seneng	Labuhan Dalam	-	1997	2000	-	-	-	-	-
8	Tanjung Seneng	Labuhan Dalam	-	2002	2000	-	-	Ir. Sutradja Sudrajat	-	-
9	Tanjung Seneng	Labuhan Dalam	-	2002	1000	-	-	-	-	-

3.2.3 Scanning

Merupakan proses digitalisasi peta analog menjadi format .jpg yang mengacu pada hasil inventarisasi peta persil Kelurahan Labuhan Dalam, Kecamatan Tanjung Seneng Kota Bandar Lampung. Berikut ini adalah hasil proses *scanning* peta persil Labuhan Dalam1-9.



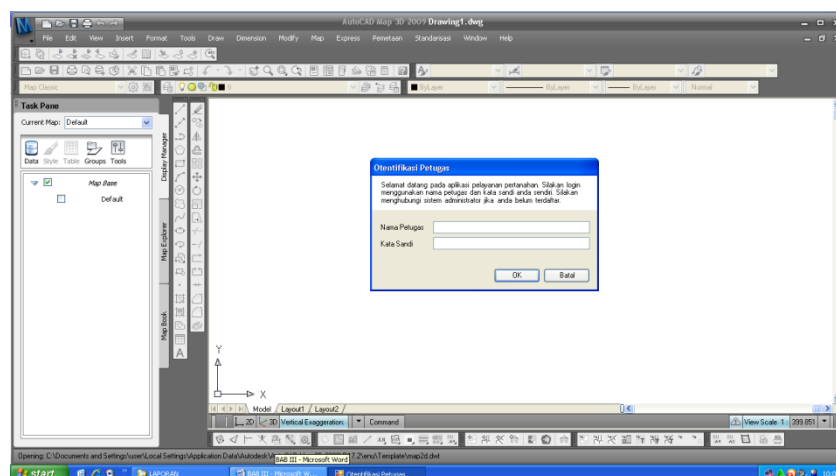
Gambar 3.1 Hasil Scanning

3.3 Bekerja Dengan AutoCAD Map 3D 2009

3.3.1 Tampilan Utama AutoCAD Map 3D 2009 (Versi BPN)

1. Memulai AutoCAD Map 3D 2009

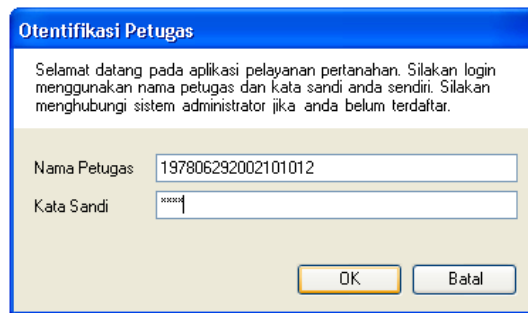
Software AutoCad Map 3D 2009 yang digunakan yaitu AutoCad khusus kantor pertanahan kota Bandar Lampung, berikut ini adalah tampilan AutoCad, yang memiliki menu-menu yang sudah didesain sesuai penggunaan kantor pertanahan :



Gambar 3.2 Tampilan Awal AutoCAD Map 2009

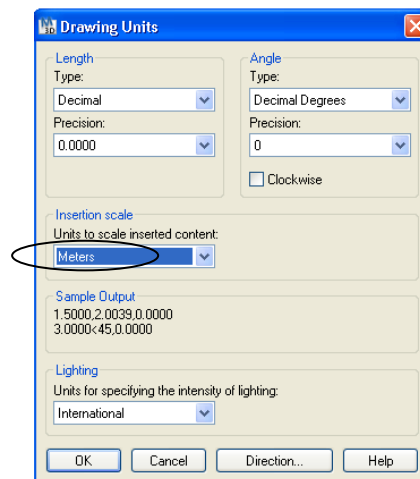
2. Login Otentifikasi Petugas

Login ini bertujuan untuk masuk dan menggunakan *AutoCAD Map 3D* 2009 khusus Kantor Pertanahan dengan menggunakan NIP dan *password* yang dimiliki oleh masing-masing petugas kantor pertanahan.



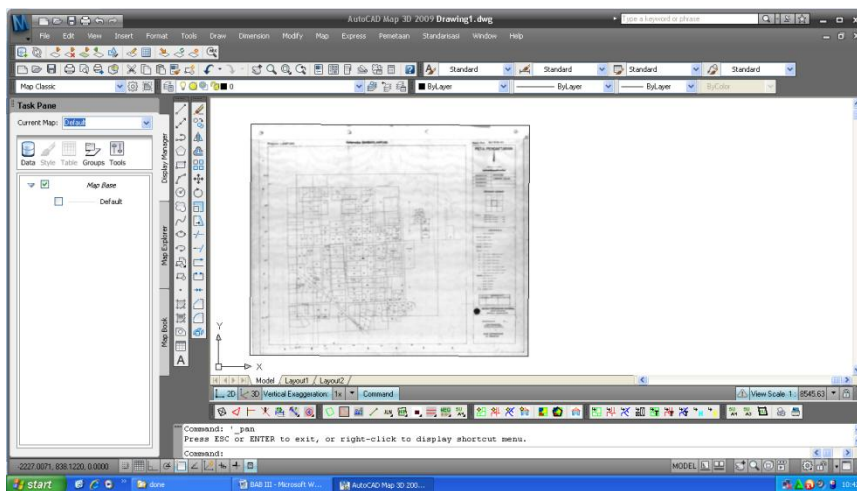
Gambar 3.3 Login Petugas

3. Menyesuaikan koordinat dan memasukkan *image* hasil *scanning* kedalam *AutoCAD Map 3D*, koordinat yang diperoleh yaitu koordinat TM-3° yang terdapat didalam peta analog. Adapun langkah-langkahnya yaitu :
 - a. Klik *Format – Units – Insertion Scale - Meters*



Gambar 3.4 Tampilan Window Units

- b. Memasukkan image (hasil *scan*), klik *Map – Image – Insert*

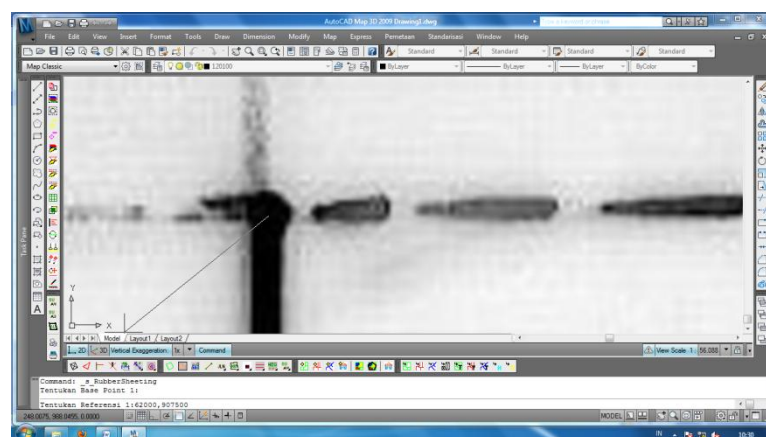


Gambar 3.5 Image Labuhan Dalam5.jpg

- c. Memasukkan koordinat peta, klik Pemetaan – Rubbersheet – masukkan *Base Point1* sampai dengan *Base Point4* – enter

Tabel 3.2 *Base Point*

x	y
62000	907500
62500	908000
62500	907500
62000	907500

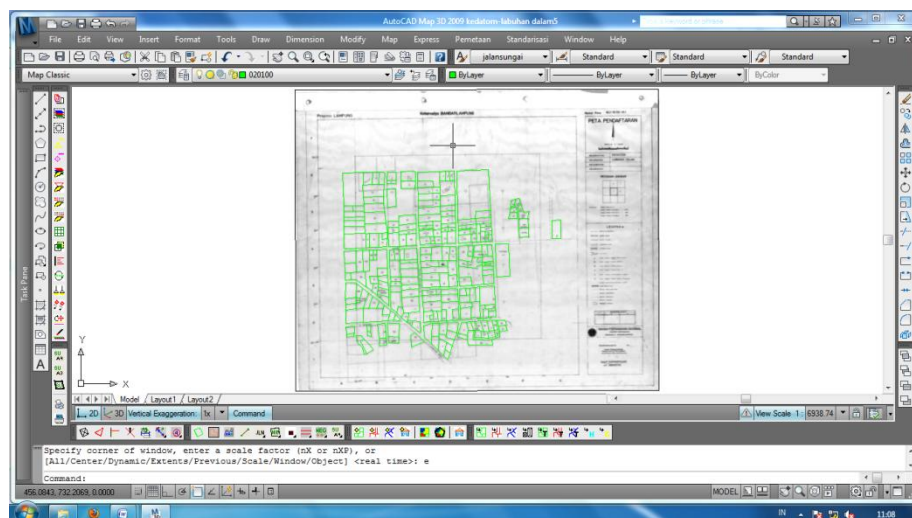


Gambar 3.6 RubberSheet

3.3.2 Digitasi

Proses digitasi ini dilakukan sesuai *image* hasil *scanning* yaitu peta Labuhan Dalam1-9, langkah-langkahnya yaitu :

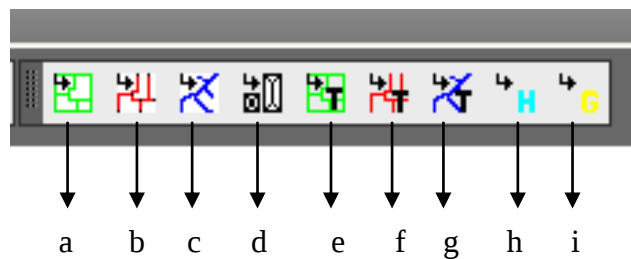
1. Pilih *Polyline* lalu digitasi persil dan jalan sesuai dengan *image* hasil *scanning*
2. Proses digitasi ini dilakukan hingga peta Labuhan Dalam9



Gambar 3.7 Hasil Digitasi

3.3.3 Standarisasi

Standarisasi ini dimaksudkan agar layer-layer hasil digitasi sesuai dengan standar kantor pertanahan, baik nama layer maupun warna layer harus sesuai dengan ketentuan kantor pertanahan. Berikut ini adalah menu-menu yang akan digunakan untuk standarisasi penamaan berdasarkan standar kantor pertanahan :



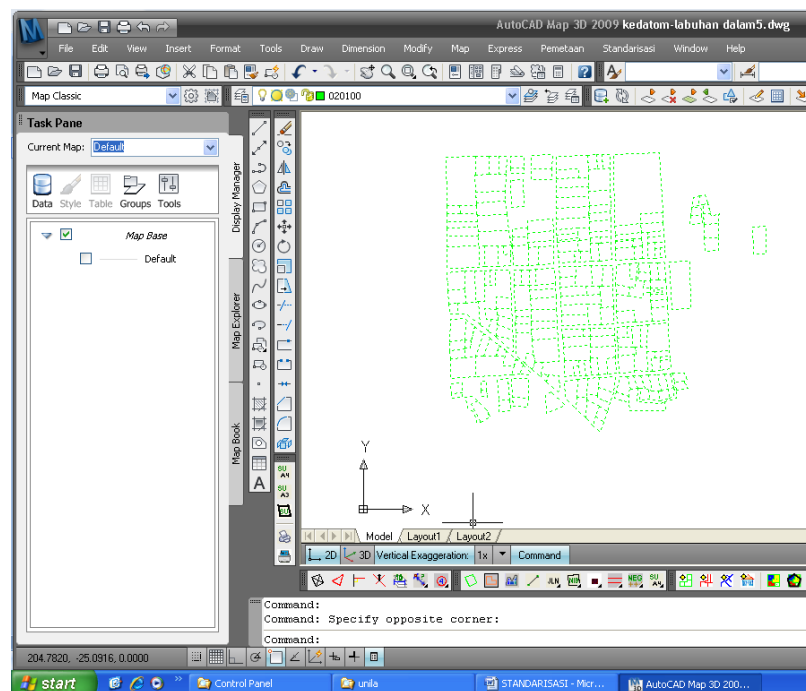
Gambar 3.8 Menu Standarisasi

Keterangan :

- a. Jadikan Batas Bidang (Nama Layer : 020100 warna 255)
- b. Jadikan Batas Jalan(Nama Layer : 040100 warna 20)
- c. Jadikan Batas Hidrologi (Nama Layer : 030100 warna 160)
- d. Jadikan Batas Bangunan (Nama Layer : 0201100 warna hijau)
- e. Jadikan Teks NIB (Nama Layer : 080201 warna hijau)
- f. Jadikan Nama Jalan (Nama Layer : 080401 warna merah)
- g. Jadikan Nama Sungai (Nama Layer : 080401 warna biru)
- h. Jadikan Teks Hak (Nama Layer : 080203 warna toska)
- i. Jadikan Teks GS/SU (Nama Layer : 080202 warna kuning)

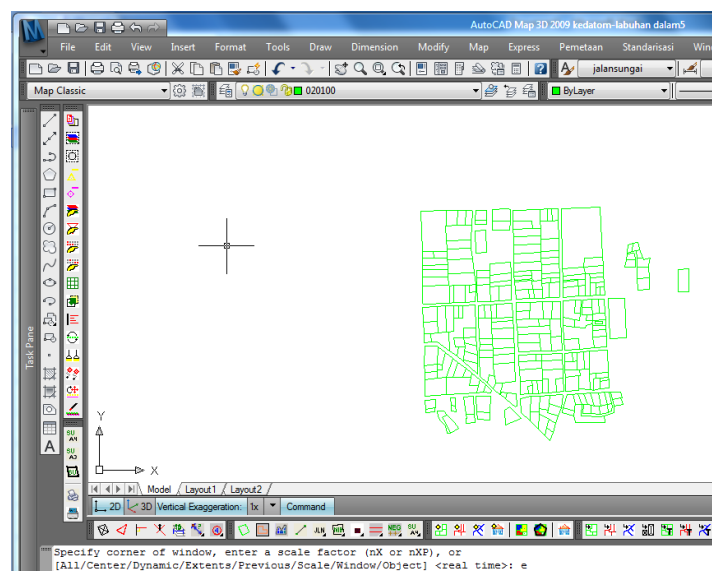
Adapun langkah-langkah standarisasi yaitu sebagai berikut :

1. Buka peta Labuhandalam5.dwg
2. Blok semua bidang



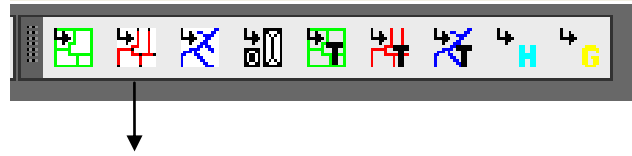
Gambar 3.9 Block Bidang

3. Pilih menu Jadikan Batas Bidang
4. Pilih semua hasil digitasi bidang yang akan distandarisasi sebagai batas bidang
5. Berikut tampilan batas bidang yang telah distandarisasi



Gambar 3.10 Hasil Standarisasi Bidang

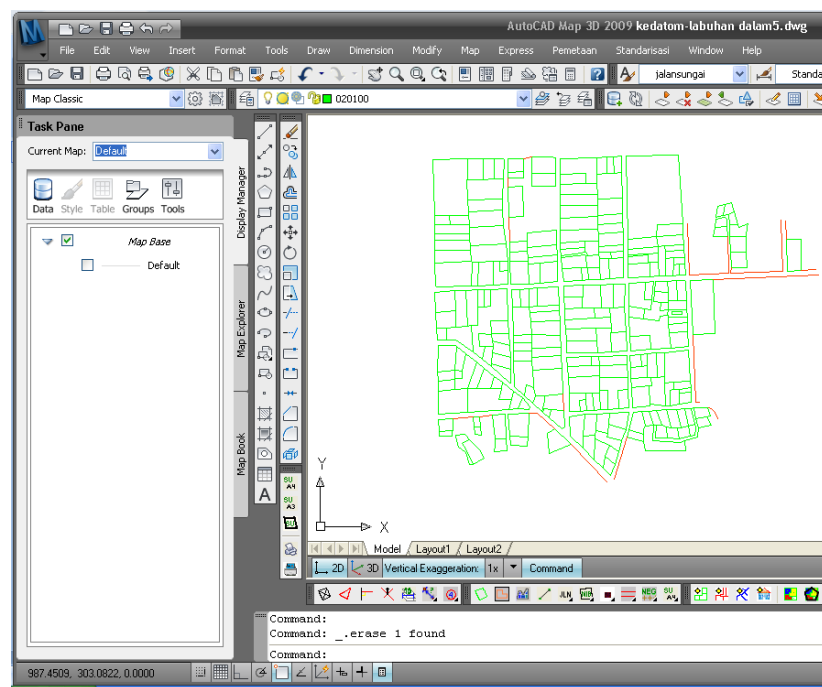
6. Blok semua hasil digitasi jalan, kemudian pilih menu jadikan batas jalan



Jadikan Batas Jalan

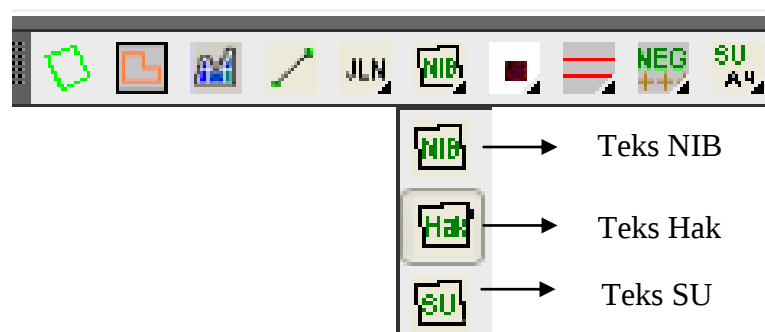
Gambar 3.11 Menu Standarisasi Jalan

7. Maka akan secara otomatis layer jalan akan terbentuk dengan warna dan layer yang sudah ditentukan



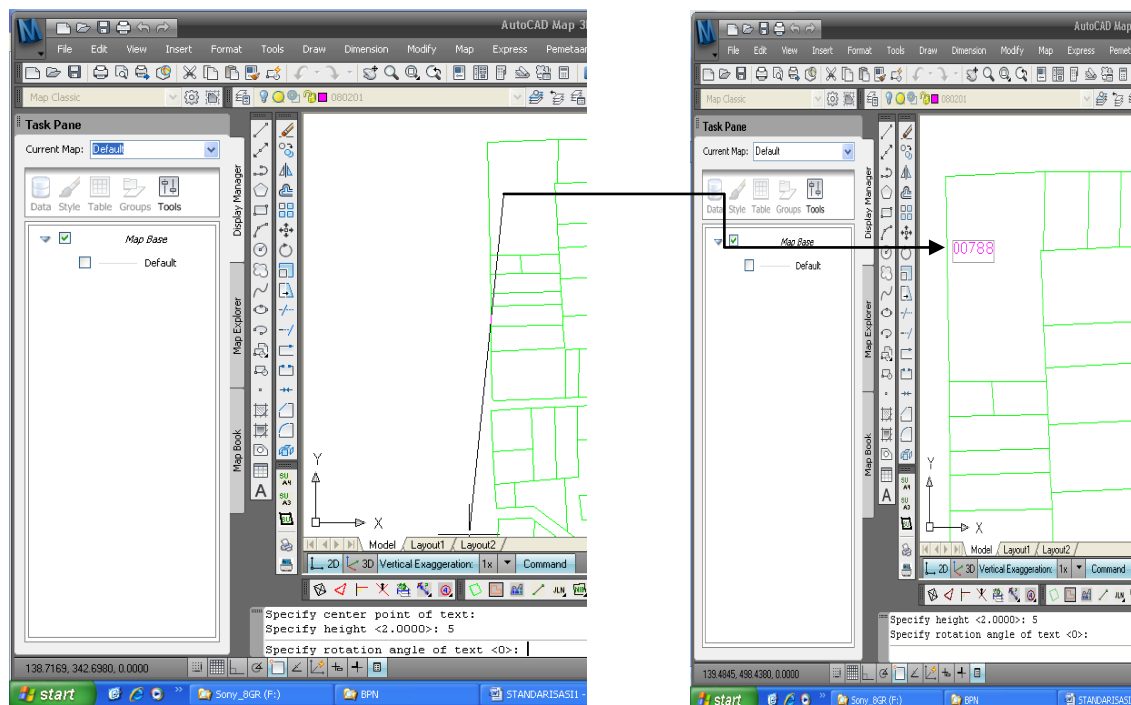
Gambar 3.12 Hasil Standarisasi Jalan

8. Gunakan menu-menu sebagai berikut untuk memasukkan teks NIB, Jenis Hak, dan nomor SU (Surat Ukur) yang sesuai dengan ketentuan kantor pertanahan



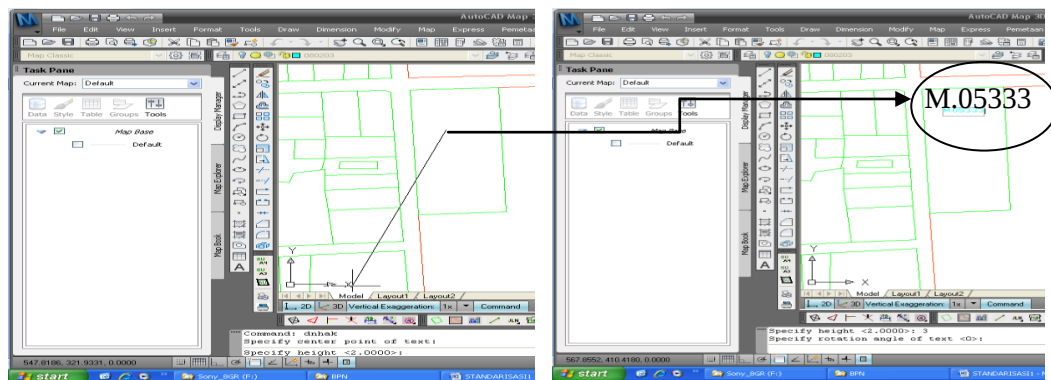
Gambar 3.13 Hasil Standarisasi Jenis Hak,NIB,SU

9. Masukkan teks NIB, pilih menu masukkan teks NIB kemudian atur *size* (ukuran) tulisan, misalkan 5 lalu tekan *enter*, kemudian *enter* untuk memulai memasukkan teks NIB (Misalkan NIB = 00788)



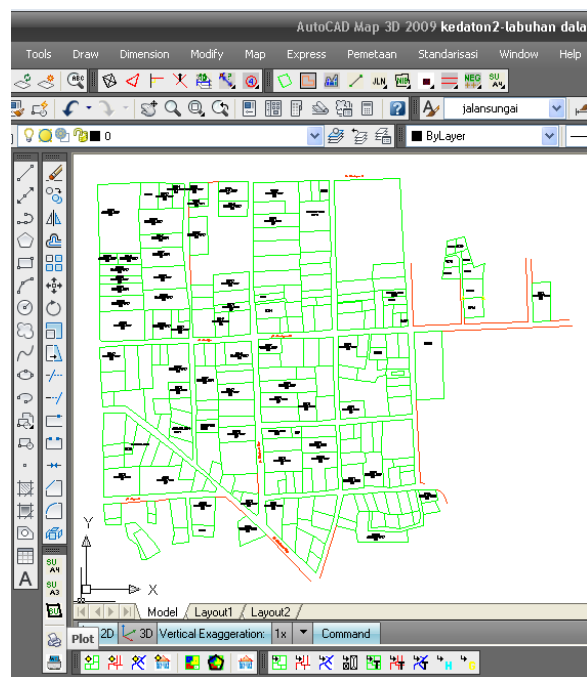
Gambar 3.14 Hasil Standarisasi NIB

10. Masukkan semua teks NIB sesuai dengan data raster yang ada hingga selesai
11. Masukkan jenis hak,(HM,HGU,HGB) pilih menu tambahkan teks Hak pilih menu kemudian atur *size* (ukuran) tulisan,misalkan 5 lalu tekan *enter*, kemudian *enter* untuk memulai memasukkan teks Hak, (Misalkan M.05333)



Gambar 3.15 Hasil Standarisasi Hak

12. Masukkan semua teks hak sesuai dengan data raster yang ada hingga selesai
13. Masukkan nomor SU (apabila terdapat didalam peta raster)

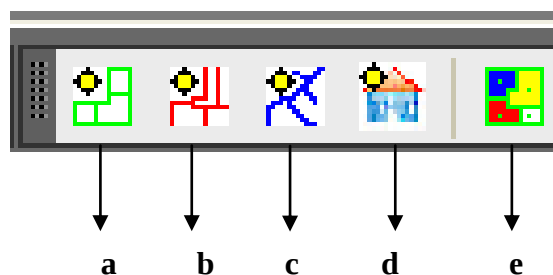


Gambar 3.16 Hasil Standarisasi NIB, Hak dan GS/SU

3.3.4 Topologi

Topologi dimaksudkan untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan dalam proses digitasi, meskipun digitasi sudah sesuai dengan standar tetapi pasti masih ada kesalahan-kesalahan seperti, garis (*polyline*) batas bidang tidak tertutup (*undershoot*), *overshoot*, digitasi jalan menimpa digitasi bidang dan lain-lain.

Berikut ini adalah menu-menu yang digunakan dalam proses topologi :



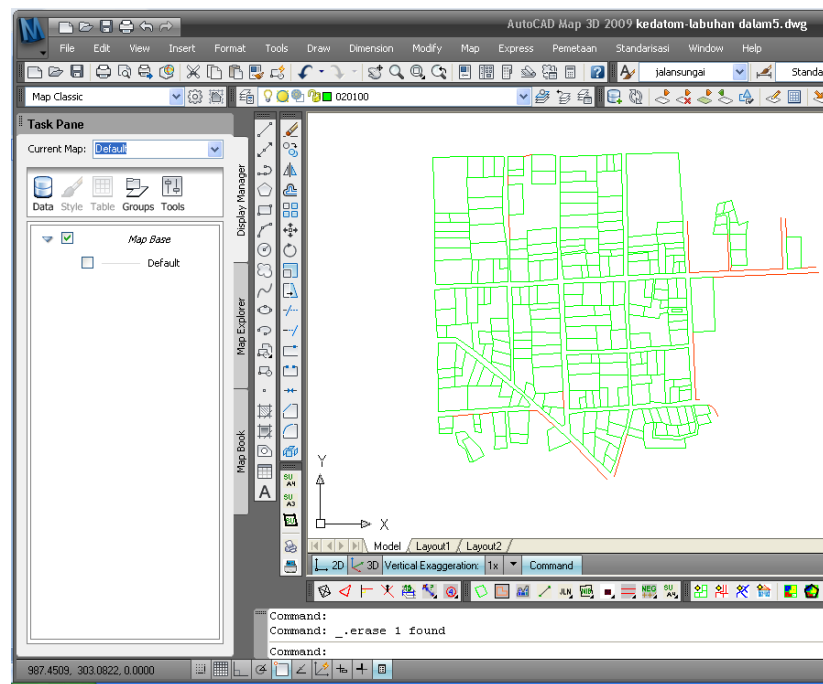
Gambar 3.17 Menu *Reclean*

Keterangan :

- a. *Clean* Batas Bidang
- b. *Clean* Batas Jalan
- c. *Clean* Batas Hidrologi
- d. *Clean* Batas Gambar Denah
- e. Buat Topologi Bidang

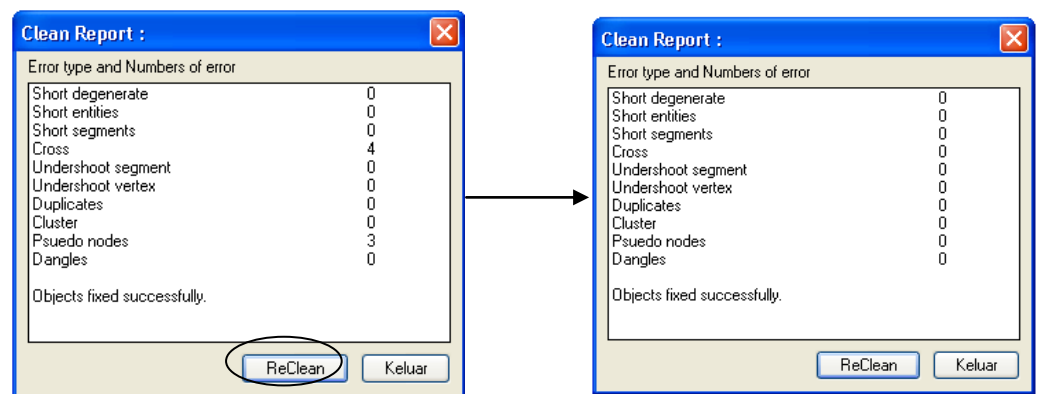
Adapun langkah-langkah topologi yaitu :

1. Buka peta Labuhandalam5.dwg yang akan ditopologi

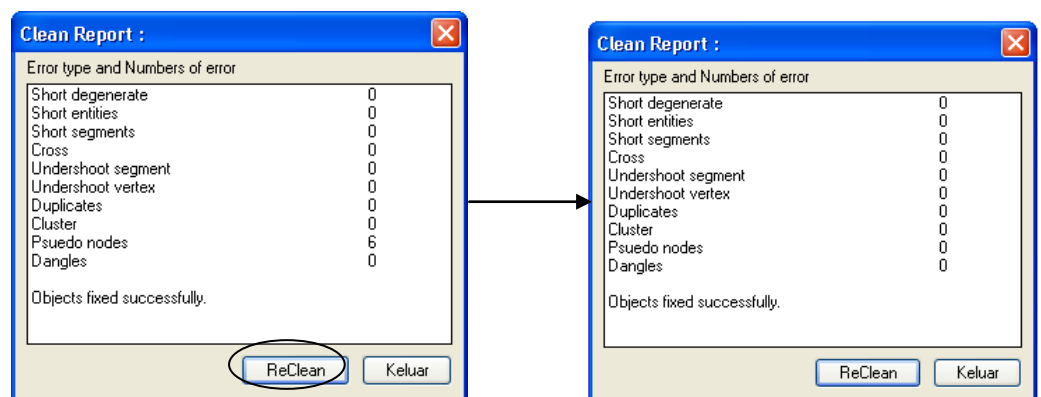


Gambar 3.18 Peta Siap Topologi

2. Pilih menu *Clean* batas bidang, kemudian klik *Reclean* hingga nilai kesalahan mencapai nol
3. Pilih menu *Clean* batas bidang, kemudian klik *Reclean* hingga nilai kesalahan mencapai nol

Gambar 3.19 *Clean Report1*(batas bidang)

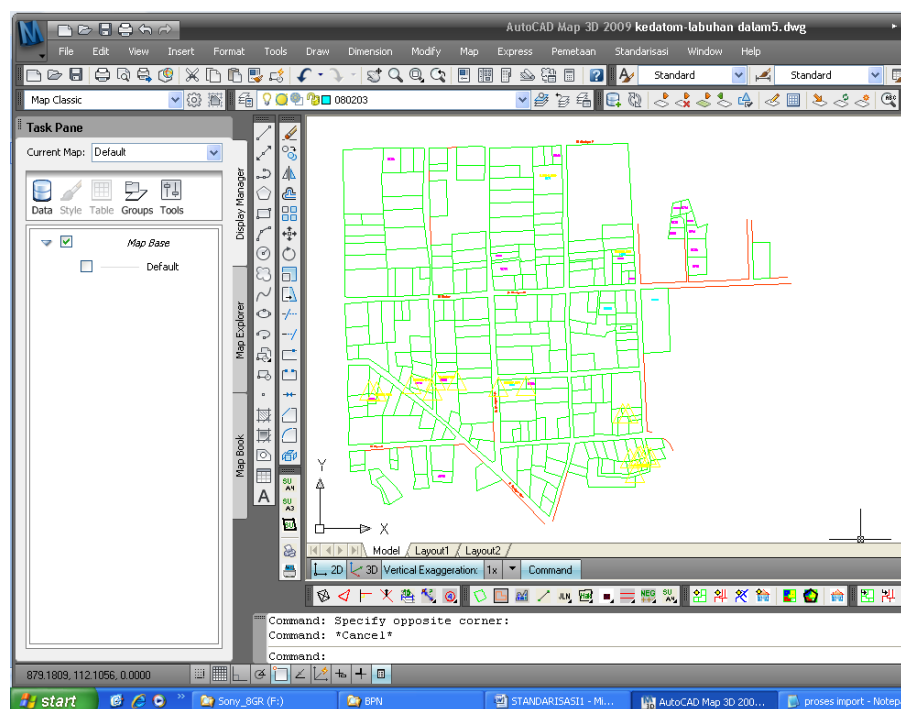
- Pilih menu *Clean* batas jalan, kemudian klik *Reclean* hingga nilai kesalahan mencapai nol

Gambar 3.20 *Clean Report2* (jalan)

- Kemudian kesalahan-kesalahan tersebut akan terlihat pada data spasialnya setelah klik menu *Buat Topologi Bidang*
- Berikut ini adalah jenis-jenis kesalahan dalam proses digitasi

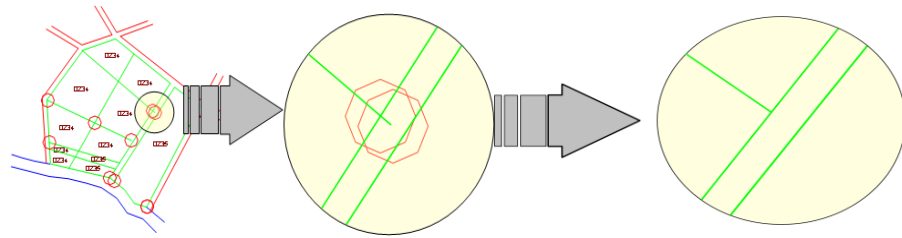
Tabel 3.3 Jenis Kesalahan Digitasi

Tanda Kesalahan	Nama Gambar	Jenis Kesalahan
	Oktagon Cyan	Duplikasi Objek
	Oktagon Merah	Segmen Pendek
	Oktagon Kuning	Persilangan
	Oktagon Hijau	Undershoot
	Bujur Sangkar Biru	Clustered Nodes
	Segitiga Magenta	Pseudo Nodes
	Oktagon Merah	Dangling
	Segitiga Magenta	Multiple Centroid
	Tanda Silang	Sliver Polygon

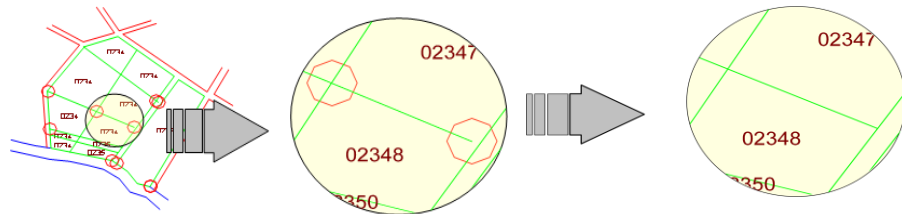
Gambar 3.21 Hasil Kesalahan Topologi (*Overshoot dan Undershoot*)

7. Lakukan *editing* data spasial hingga hasil digitasinya benar

a. *Overshoot*

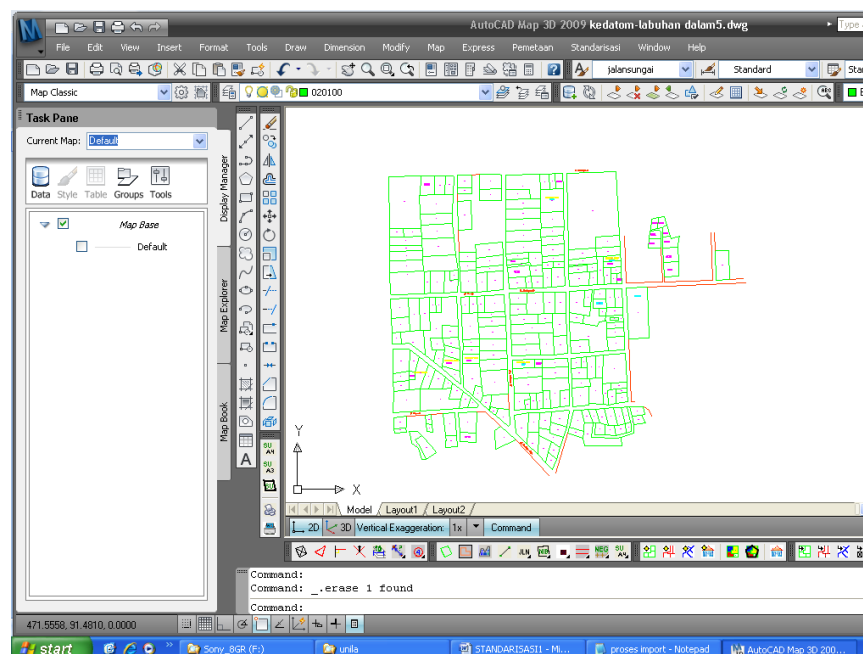


b. *Undershoot*



Gambar 3.22 Proses *Editing*

8. Berikut hasil topologi yang sudah benar

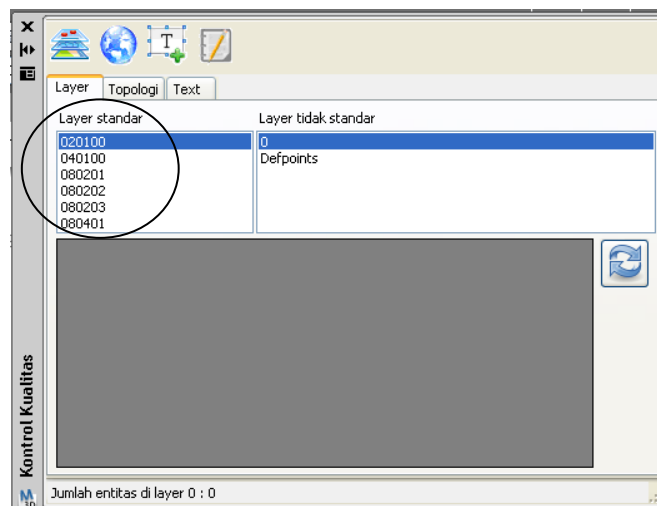


Gambar 3.23 Hasil Topologi

3.3.5 Validasi

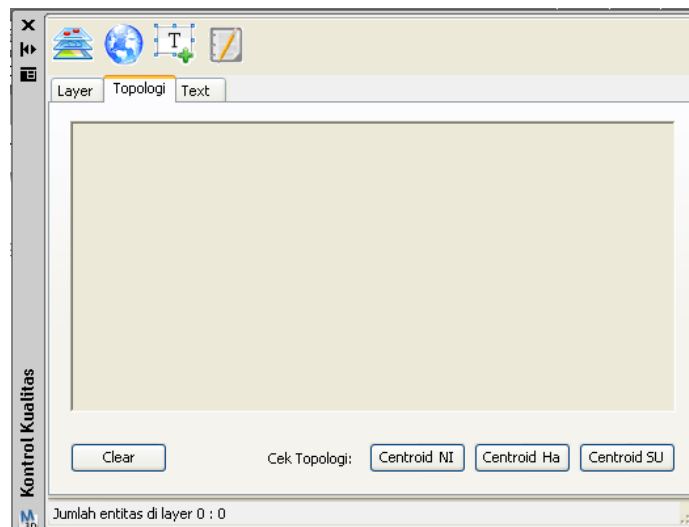
Validasi dimaksudkan untuk memastikan tidak adanya kesalahan-kesalahan dalam pengisian dan penulisan data tekstual (NIB, Jenis Hak, Surat Ukur). Apakah penulisan tersebut ganda/tidak, sesuai dengan data spasial atau tidak dan lain-lain. Adapun langkah-langkah validasi yaitu :

1. Buka peta yang sudah ditopologi, yaitu labuhandalam5.topologi.dwg
2. Kemudian ketik *qcc* lalu *enter*, maka akan muncul tampilan sebagai berikut :



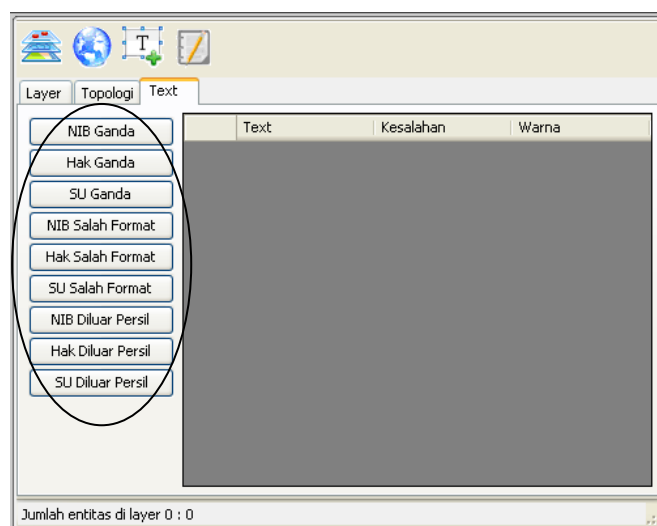
Gambar 3.24 Kontrol Kualitas

3. Periksa semua layer, topologi, dan teks NIB, HAK, SU sudah standar atau belum
4. Kemudian pilih topologi, maka akan muncul tampilan seperti dibawah ini, apabila layar nya sudah bersih (kosong) maka topologi sudah benar



Gambar 3.25 Window Topologi

5. Pilih *Text*, untuk mengetahui kesalahan-kesalahan seperti NIB ganda, hak ganda, SU ganda, NIB salah format, hak salah format, SU salah format, NIB diluar persil, Hak diluar persil, SU diluar persil
6. Jika tidak ada kesalahan maka layar nya akan bersih (kosong), seperti gambar dibawah ini :



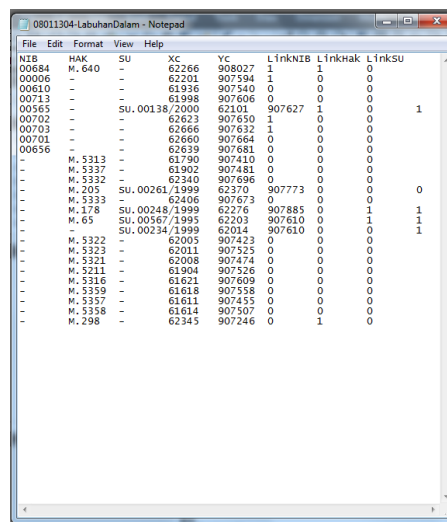
Gambar 3.26 Hasil Validasi

3.3.6 Cek *Link* Berdasarkan Kode Kelurahan

Proses cek *link* merupakan proses pemeriksaan data spasial maupun tekstual yang bertujuan untuk mengetahui *link*/tidak *link* antara kedua data tersebut.

Langkah-langkah cek *link* yaitu sebagai berikut :

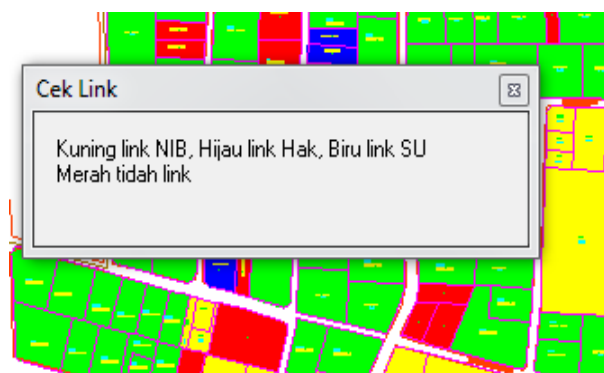
1. Buka peta yang akan di cek *link* yaitu Tanjung Seneng labuhan dalam5.topologi.dwg
2. Ketikkan *ceklink* pada *command*, kemudian *enter*



NIB	HAK	SU	XC	YC	LinkNIB	LinkHak	LinkSU
00684	M. 640	-	62266	908027	1	1	0
00006	-	-	62201	907394	1	0	0
00610	-	-	61936	907540	0	0	0
00713	-	-	61998	907606	0	0	0
00565	-	SU. 00138/2000	62101	907627	1	0	1
00702	-	-	62623	907650	1	0	0
00703	-	-	62666	907632	1	0	0
00701	-	-	62660	907664	0	0	0
00656	-	-	62639	907681	0	0	0
-	M. 5313	-	61790	907410	0	0	0
-	M. 5337	-	61902	907481	0	0	0
-	M. 5332	-	62340	907696	0	0	0
-	M. 205	SU. 00261/1999	62370	907773	0	0	0
-	M. 5333	-	62406	907673	0	0	0
-	M. 178	SU. 00248/1999	62276	907885	0	1	1
-	M. 69	SU. 00567/1995	62203	907610	0	1	1
-	-	SU. 00234/1999	62014	907610	0	0	1
-	M. 5322	-	62005	907423	0	0	0
-	M. 5323	-	62011	907525	0	0	0
-	M. 5321	-	62008	907474	0	0	0
-	M. 5211	-	61904	907526	0	0	0
-	M. 5316	-	61621	907609	0	0	0
-	M. 5359	-	61618	907558	0	0	0
-	M. 5357	-	61611	907455	0	0	0
-	M. 5358	-	61614	907507	0	0	0
-	M. 298	-	62345	907246	0	1	0

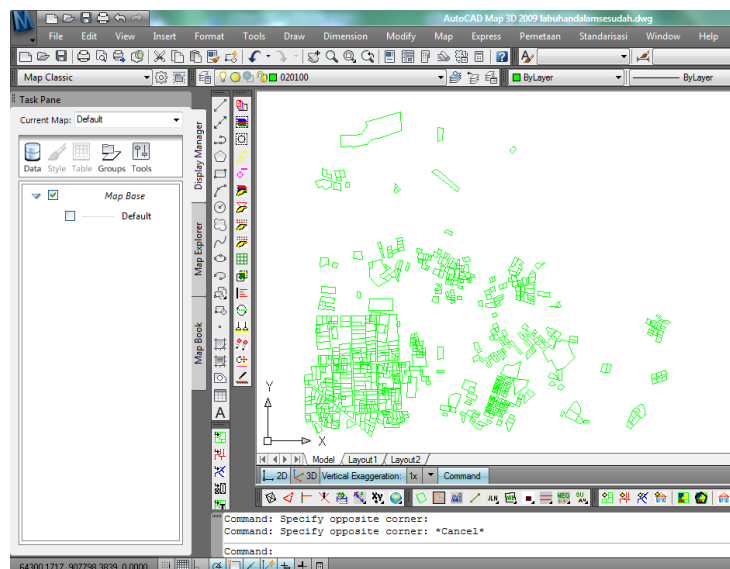
Gambar 3.27 Notepad

3. Berikut ini adalah tampilan peta setelah diceklink



Gambar 3.28 Hasil *Ceklink*

4. Keterangan warna kuning yaitu *link* NIB, warna hijau yaitu *link* Hak, warna biru yaitu *link* SU, dan warna merah yaitu tidak *link*.
5. Untuk menyelesaikan permasalahan bidang-bidang tanah yang tidak *link* dengan NIB, SU/GS, HAK maka dapat diselesaikan dengan melihat kembali buku tanah dan surat ukur.
6. Setelah permasalahan diselesaikan maka untuk mengembalikan warna agar sesuai dengan standar kantor pertanahan kembali, maka dapat dilakukan dengan cara ketik *CTM* pada *command* kemudian *enter*.
7. Berikut adalah hasil peta yang sudah siap *import* dengan standar Kantor Pertanahan Kota Bandar Lampung



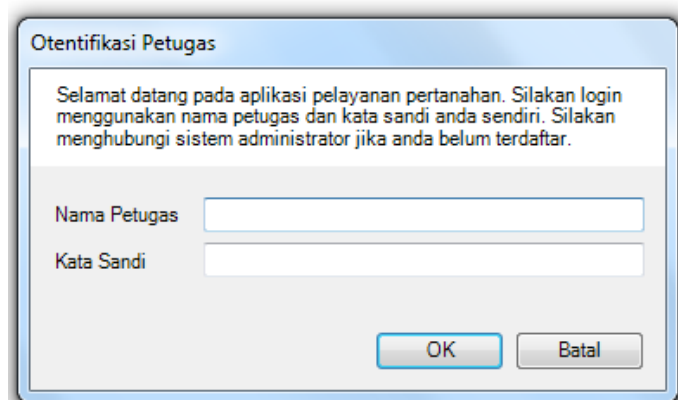
Gambar 3.29 Peta Siap *Import*

3.3.7 Import Peta dan Updating data

Proses *import* merupakan kegiatan pengiriman peta hasil digit yang telah di standarisasi dari *Autocad* ke aplikasi GeoKKP (Geospasial Komputerisasi Kantor Pertanahan), sedangkan *Updating* peta merupakan hasil dari proses *import* peta desa Labuhan Dalam yang bertujuan untuk mendapatkan data dan membentuk data pada aplikasi *Geospasial* KKP sehingga mendukung terbentuknya peta persil digital yang baik dan terbaru.

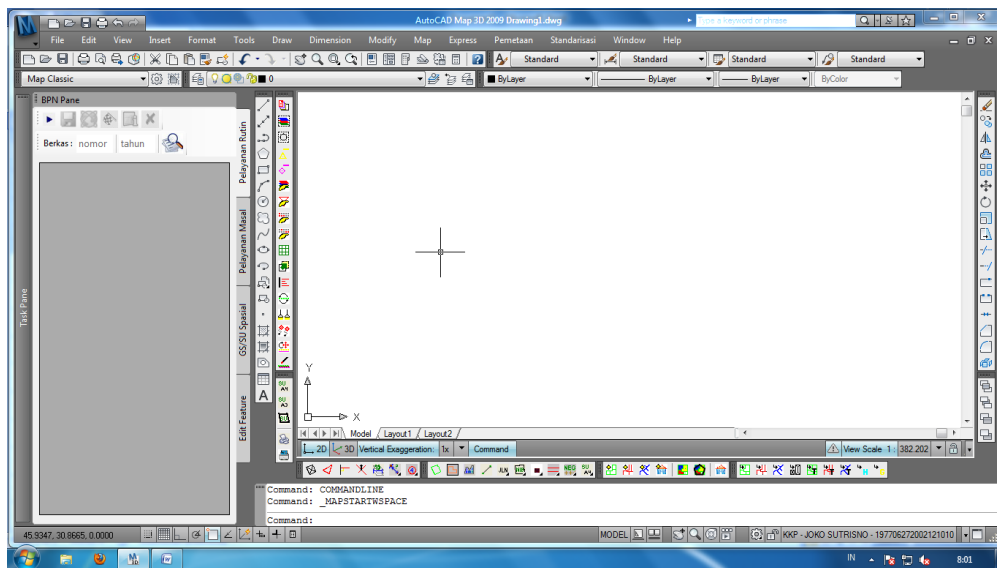
Langkah-langkahnya adalah :

1. Buka program *AutoCAD 3D Map* 2009, dengan menggunakan *login* NIP karyawan kantor pertanahan Kota Bandar Lampung



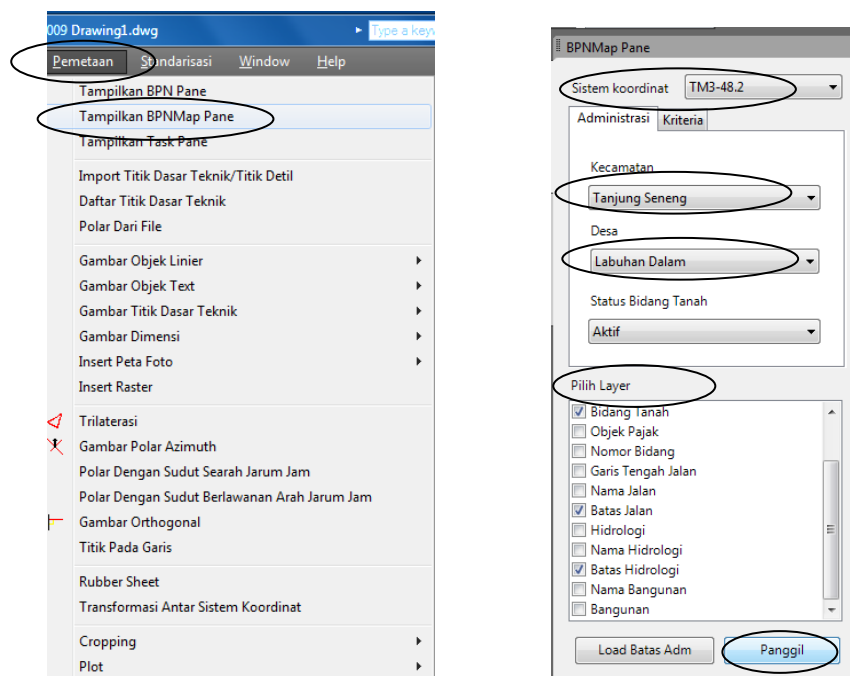
Gambar 3.30 Login Petugas

2. Berikut adalah tampilan *AutoCAD 3D Map* 2009 yang telah distandarisasi dengan program khusus kantor pertanahan



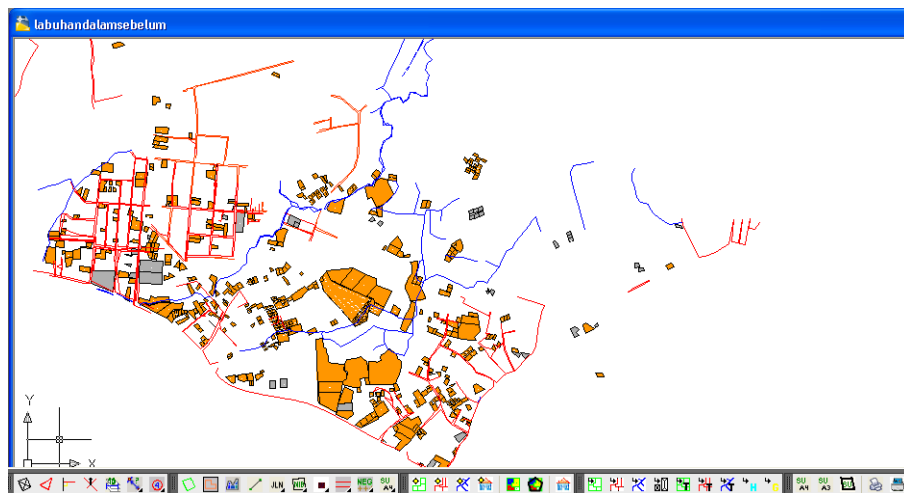
Gambar 3.31 Tampilan *AutoCad Map 3D Versi BPN*

3. Pilih pemetaan, kemudian klik tampilkan *BPNMap Pane* untuk memanggil peta standar yang telah tersedia pada kantor pertanahan, kemudian muncul *window BPNMap Pane*



Gambar 3.32 *Window BPN Map Pane*

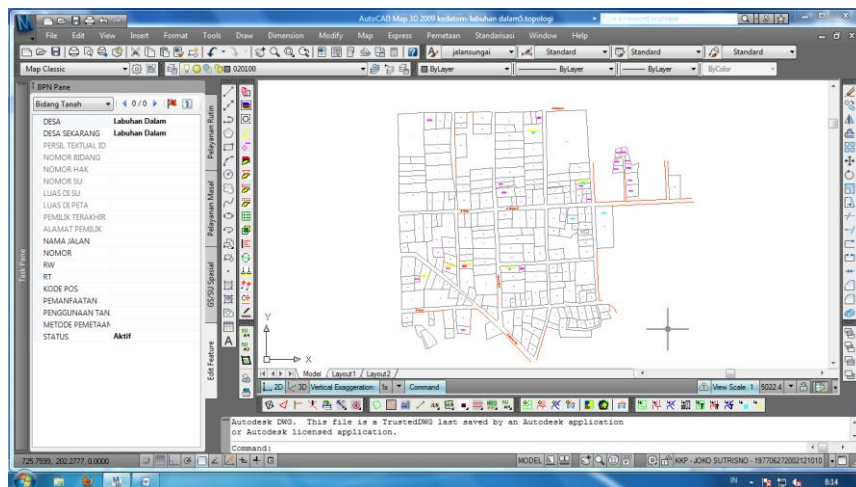
4. Kemudian akan muncul jendela untuk memilih dan memanggil peta yang akan ditampilkan, didalam pekerjaan ini peta yang akan ditampilkan adalah peta desa Labuhan Dalam, Kecamatan Tanjung Seneng, Kota Bandar Lampung. Langkah-langkah untuk menampilkan peta tersebut yaitu :
 - a. Masukan sistem koordinat (TM3°- 48.2)
 - b. Masukkan Kecamatan yang akan ditampilkan (Tanjung Seneng)
 - c. Masukkan Kelurahan yang akan ditampilkan (Labuhan Dalam)
 - d. Pilih layer yang akan dimasukkan (Bidang tanah, Batas jalan, Batas hidrologi)
 - e. Kemudian pilih panggil
5. Berikut adalah tampilan peta Labuhan Dalam dalam bentuk *database* pada kantor pertanahan



Gambar 3.33 Peta *Database*

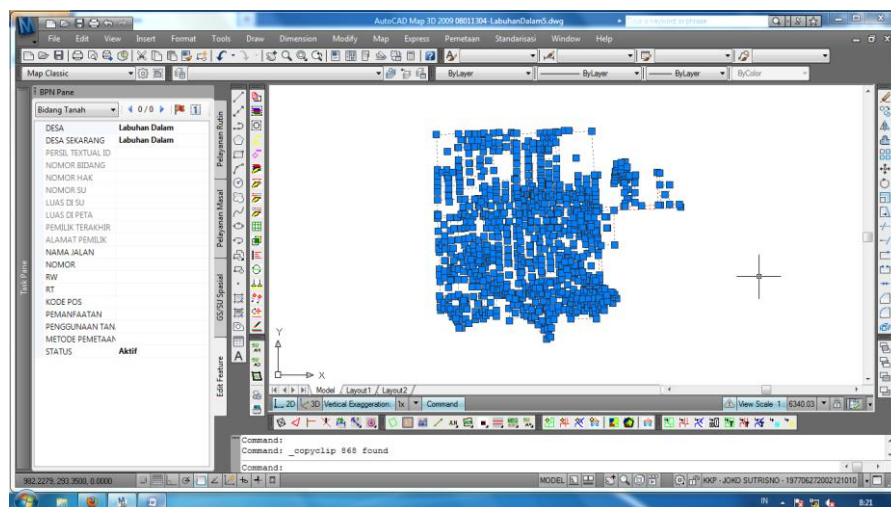
6. Selanjutnya yaitu membuka peta Labuhan Dalam yang telah didigitasi dan telah ditopologi
Langkah-langkahnya yaitu :

- a. Klik *file – open – labuhandalam5.dwg – open*



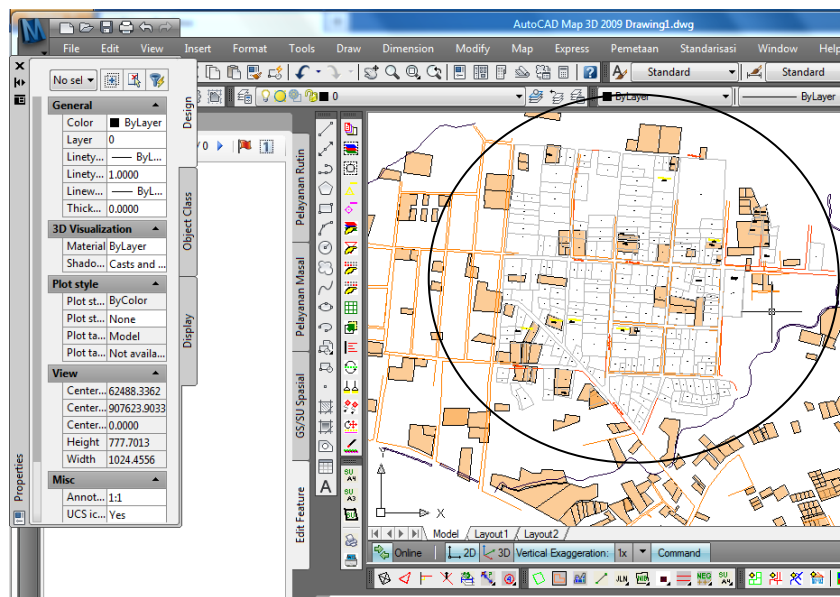
Gambar 3.34 Peta Sebelum *Import* (labuhandalam5.dwg)

- b. Blok peta labuhandalam5.dwg, kemudian *copy* dan *paste* pada jendela peta yang ada pada *database*



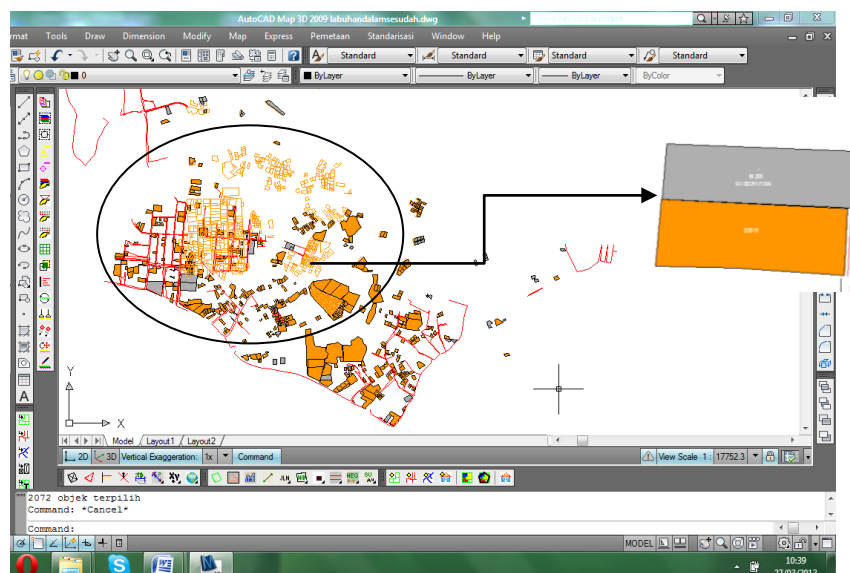
Gambar 3.35 *Block* Peta Sebelum *Import* (labuhandalam5.dwg)

- c. Kemudian *copy* peta labuhandalam.5 dan kemudian *paste* pada peta *database*, Pilih *Paste to Original Coordinates*, pada jendela peta *Cad* (*database*), kemudian akan muncul peta hasil digitasi didalam peta *Cad* (*database*)



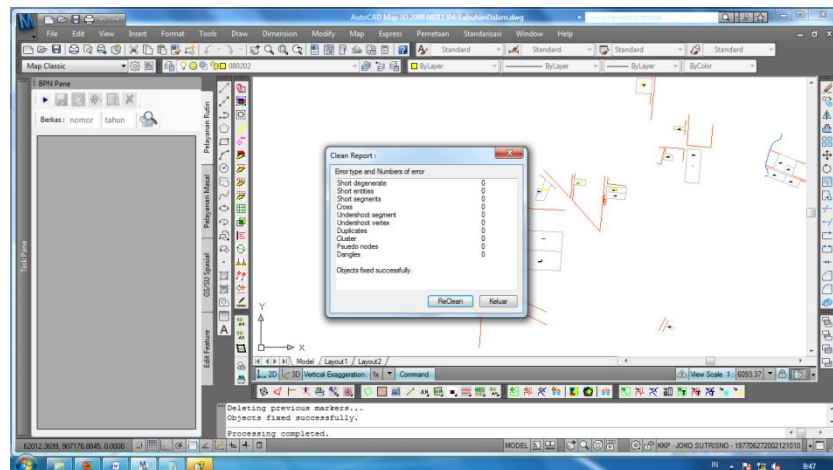
Gambar 3.36 Peta *Labuhan dalam5.dwg(database)*

Kemudian sesuaikan warna layer peta hasil digitasi dengan peta *database*, berikut adalah hasil peta digitasi yang sudah *match* dengan peta *Cad (database)*, berikut adalah hasil keseluruhan peta desa Labuhan Dalam hasil digitasi yang sudah *match* dengan peta labuhan dalam *Cad (database)*.



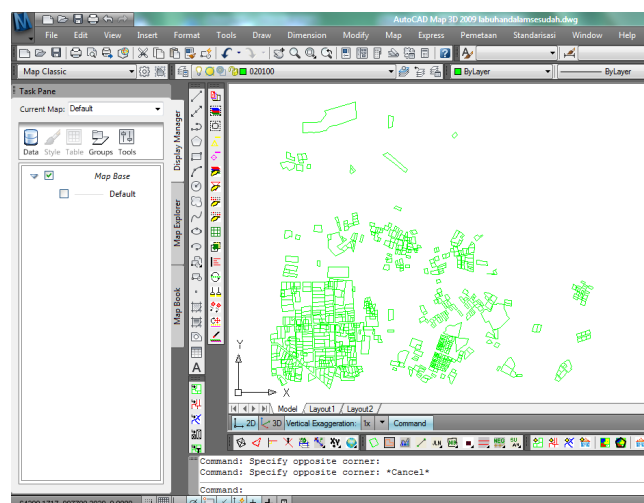
Gambar 3.37 Proses *Matcing* antara peta hasil digitasi dan *database*

- d. Hal yang harus dilakukan selanjutnya adalah melakukan validasi kembali, hal ini berguna supaya peta dapat diimport. Pilih *clean* batas bidang () untuk memeriksa kesalahan-kesalahan dalam proses digitasi, kemudian *Re clean* hingga kesalahan mencapai nol



Gambar 3.38 Proses *Re Clean*

- e. Kemudian *save*
7. Berikut adalah hasil identifikasi peta Labuhandalam1-9 yang siap untuk diimport kedalam sebuah aplikasi pertanahan, yaitu aplikasi GeoKKP.



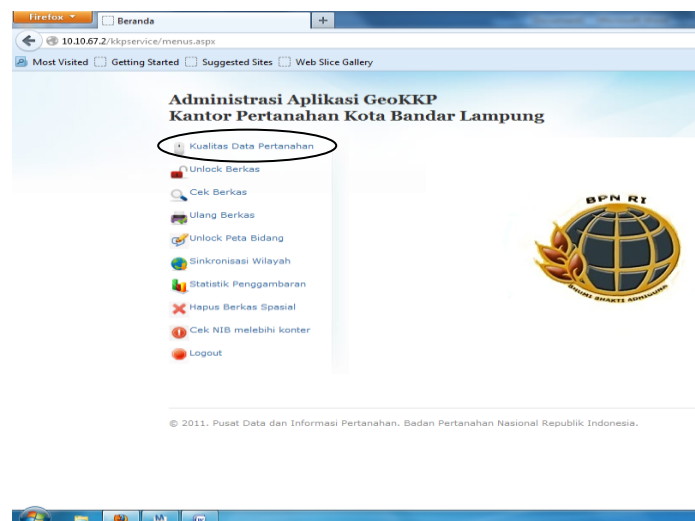
Gambar 3.39 Peta Siap *Import*

8. Untuk meng-*import* peta pada aplikasi GeoKKP sebaiknya data dicopy didalam dokumen C, kemudian diberi nama sesuai dengan kode kelurahan. Untuk melihat berapakah kode kelurahan Labuhan Dalam maka dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :
- a. Sambungkan komputer dengan suatu jaringan internet, kemudian masuk kedalam aplikasi GeoKKP, dengan *login* menggunakan NIP petugas kantor pertanahan kemudian *browsing* 10.10.67.2 pada aplikasi tersebut, berikut adalah tampilan *login* pada aplikasi GeoKKP :



Gambar 3.40 Login Petugas

- b. Pada beranda aplikasi GeoKKP, Pilih Kualitas Data Pertanahan



Gambar 3.41 Beranda Aplikasi GeoKKP

- c. Maka akan tampil informasi kualitas data pertanahan, kemudian pilih Buku Tanah Aktif, klik Rekap per_desa

Informasi Kualitas Data Pertanahan
Tanggal: 05/02/2013 08:07:30

No	Keterangan	Jumlah	Tampilkan
1	Buku Tanah aktif	148,221	Rekap per desa
2	GS/SU aktif	175,973	Rekap per desa
3	Bidang Peta	122,484	Rekap per desa
4	Bidang Peta link Buku Tanah	79,055	Rekap per desa
5	Bidang Peta link SU/NIB	8,740	Rekap per desa
6	Bidang Peta tidak link	34,689	Rekap per desa
7	Buku Tanah telah dipetakan dan SU telah tergambar (KW1)	61,568	Rekap per desa
8	Buku Tanah telah dipetakan tetapi Surat Ukur belum tergambar (KW2)	10,287	Rekap per desa
9	Buku Tanah telah dipetakan tetapi Surat Ukur belum terentri (KW3)	6	Rekap per desa
10	Buku Tanah belum dipetakan tetapi Surat Ukur telah tergambar (KW4)	80	Rekap per desa
11	Buku Tanah belum dipetakan dan Surat Ukur belum tergambar (KW5)	76,180	Rekap per desa
12	Buku Tanah belum dipetakan dan Surat Ukur belum dientri (KW6)	100	Rekap per desa

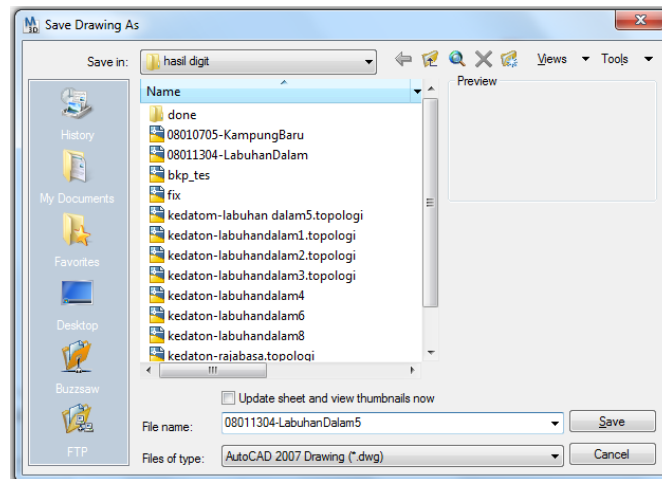
Gambar 3.42 Informasi Kualitas Data Pertanahan

- d. Pilih kecamatan Tanjung Seneng, kelurahan Labuhan Dalam

Tabel 3.4 Kode Kelurahan

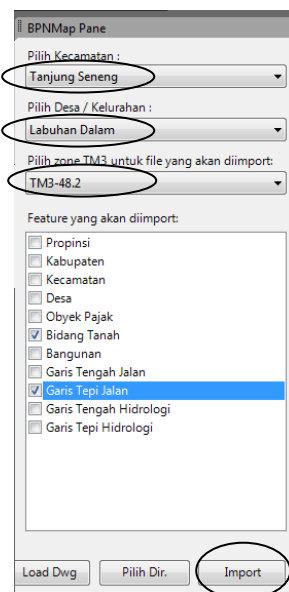
76	08010906	Sukarama	Gunung Sulah	1,501	Detail
77	08010907	Sukarama	Way Dadi	487	Detail
78	08010908	Sukarama	Harapan Jaya	453	Detail
79	08011001	Sukabumi	Tanjung Baru	2,875	Detail
80	08011002	Sukabumi	Sukabumi	5,828	Detail
81	08011003	Sukabumi	Sukabumi Indah	1,105	Detail
82	08011004	Sukabumi	Kali Balau Kencana	944	Detail
83	08011005	Sukabumi	Jagabaya II	3,872	Detail
84	08011006	Sukabumi	Jagabaya III	1,248	Detail
85	08011101	Kemiling	Sumber Rejo	1,158	Detail
86	08011102	Kemiling	Kemiling Permai	1,971	Detail
87	08011103	Kemiling	Langkapura	2,508	Detail
88	08011104	Kemiling	Beringin Raya	5,615	Detail
89	08011105	Kemiling	Sumber Agung	334	Detail
90	08011106	Kemiling	Kedaung	241	Detail
91	08011107	Kemiling	Pinang Jaya	474	Detail
92	08011201	Rajabasa	Rajabasa	5,256	Detail
93	08011202	Rajabasa	Rajabasa Raya	495	Detail
94	08011203	Rajabasa	Rajabasa Jaya	626	Detail
95	08011204	Rajabasa	Gedung Meneng	1,746	Detail
96	08011301	Tanjung Seneng	Tanjung Seneng	4,858	Detail
97	08011302	Tanjung Seneng	Way Kandis	2,580	Detail
98	08011303	Tanjung Seneng	Perumnas Way Kandis	631	Detail
99	08011304	Tanjung Seneng	Labuhan Dalam	1,236	Detail

- e. Maka akan muncul kode kelurahannya yaitu “08011304”
- f. Simpan *file* peta Labuhandalam kedalam dokumen C, dengan memasukkan kode kelurahan didepan nama *file* nya, yaitu “08011304-LabuhanDalam”



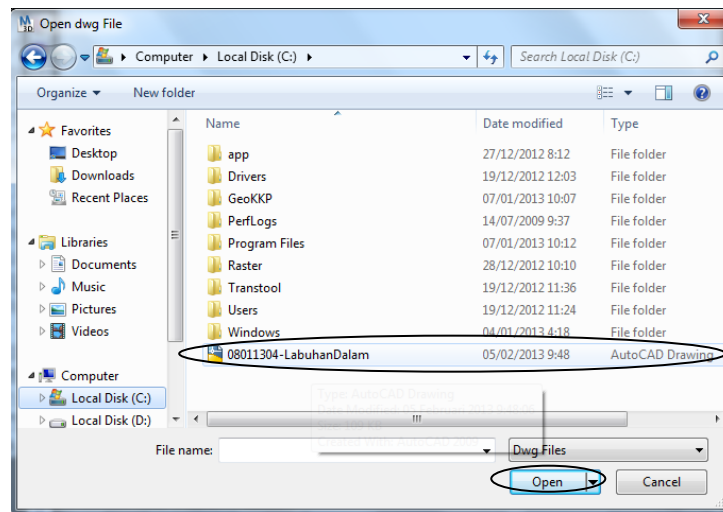
Gambar 3.43 Direktori Penyimpanan *File*

9. Pada AutoCAD 3D Map pilih pemetaan, kemudian tampilkan BPNMap Pane, panggil peta labuhan dalam, kemudian klik *import* maka secara otomatis akan memanggil *file dwg* yang akan diimport



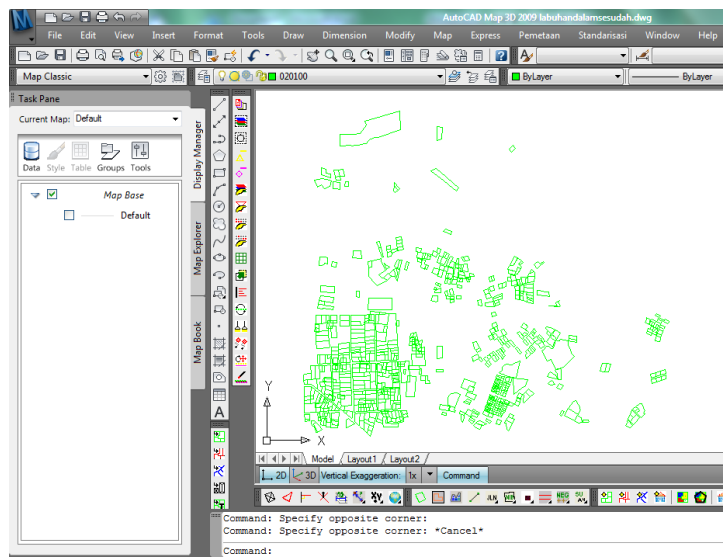
Gambar 3.44 Proses *Import*

10. Pilih file 08011304-LabuhanDalam.dwg kemudian *open*



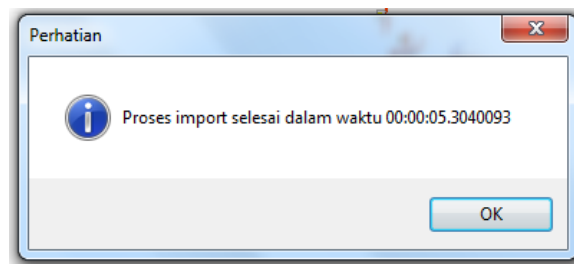
Gambar 3.45 Direktori Penyimpanan File

11. Berikut adalah peta Labuhan dalam, yang akan diimport



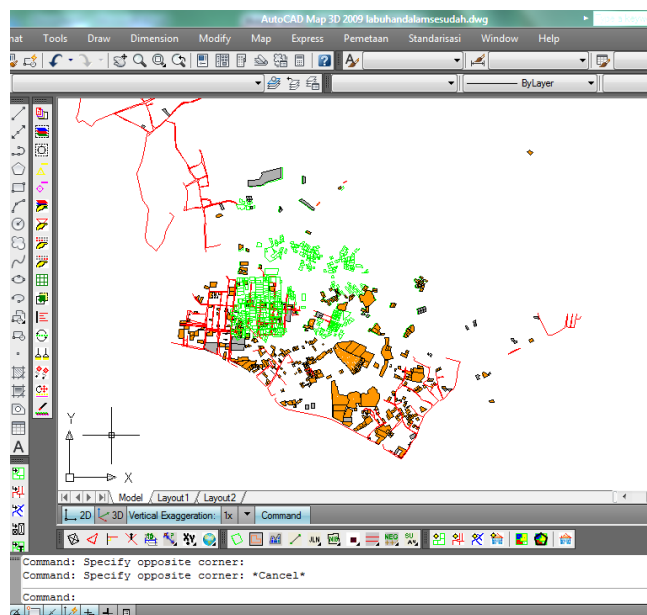
Gambar 3.46 Peta Siap Import

12. Apabila proses *import* peta labuhan dalam berhasil, maka akan muncul *report* (laporan) sebagai berikut :



Gambar 3.47 *Report Hasil Import*

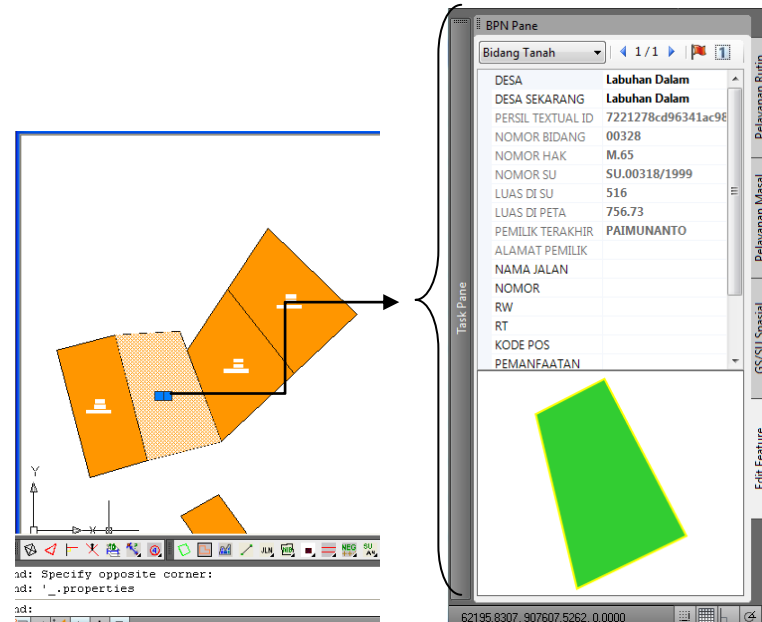
13. Hasil dari proses *import* peta adalah peta persil tanah kelurahan Labuhan Dalam, setelah proses *import* maka semua informasi tekstual dan spasial akan secara otomatis terisi dan terdaftar pada peta Labuhan dalam yang terbaru



Gambar 3.48 Peta Hasil *Import*

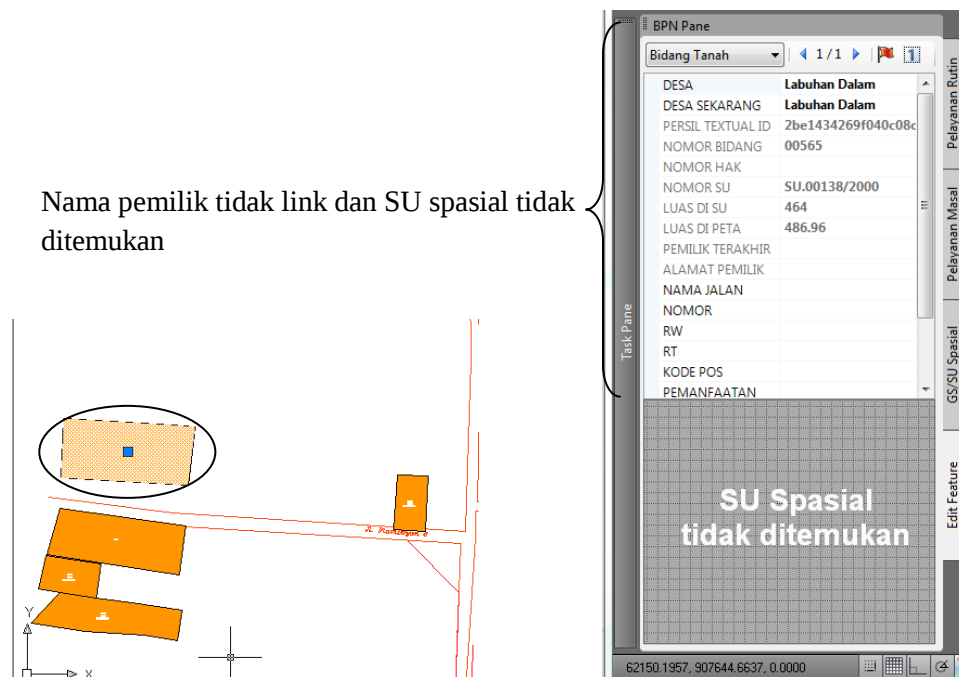
Hasil proses *import* yaitu bidang-bidang yang *terselect* dengan warna hijau, dan peta tersebut apabila kita *select* salah satu bidang pada peta pendaftaran maka akan muncul informasinya dengan lengkap.

Mulai dari Nama Pemilik, NIB, jenis hak kepemilikan, luas bidang, nomor SU.

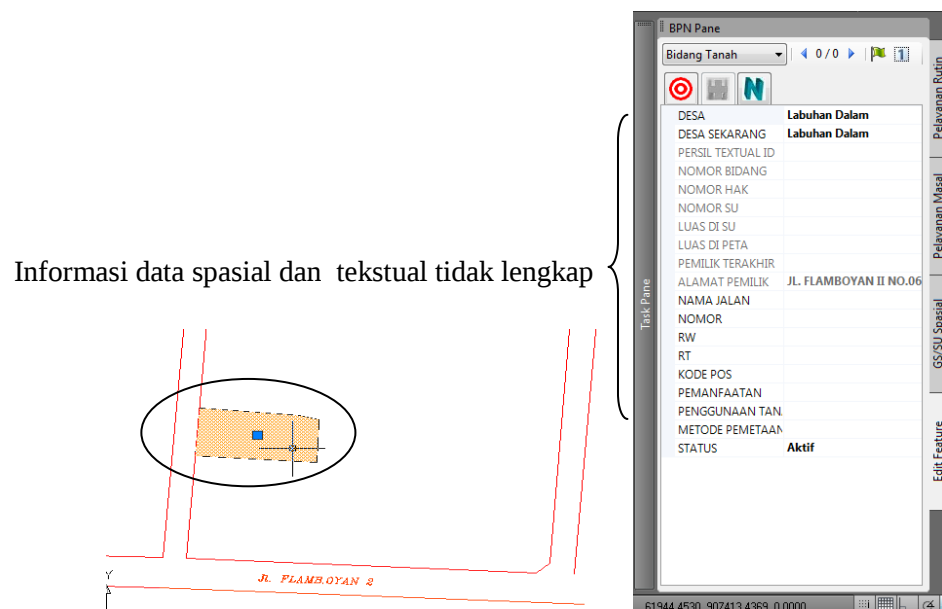


Gambar 3.49 Peta Hasil *Import* yang terselekt

14. Adapun contoh bidang yang terdapat dalam peta pendaftaran, tetapi belum lengkap, itu dapat terjadi karena permasalahannya yaitu pada saat peta hasil digitasi dan peta *Cad (database)* dilink kan, informasi sepenuhnya belum terekam, sehingga informasi yang terdapat pada peta hasil *import* kurang lengkap
15. Adapun kelemahan-kelemahan dalam proses *import* peta yaitu sebagai berikut :
 - a. Nama pemilik bidang tidak *link*, dikarenakan SU spasial tidak ditemukan

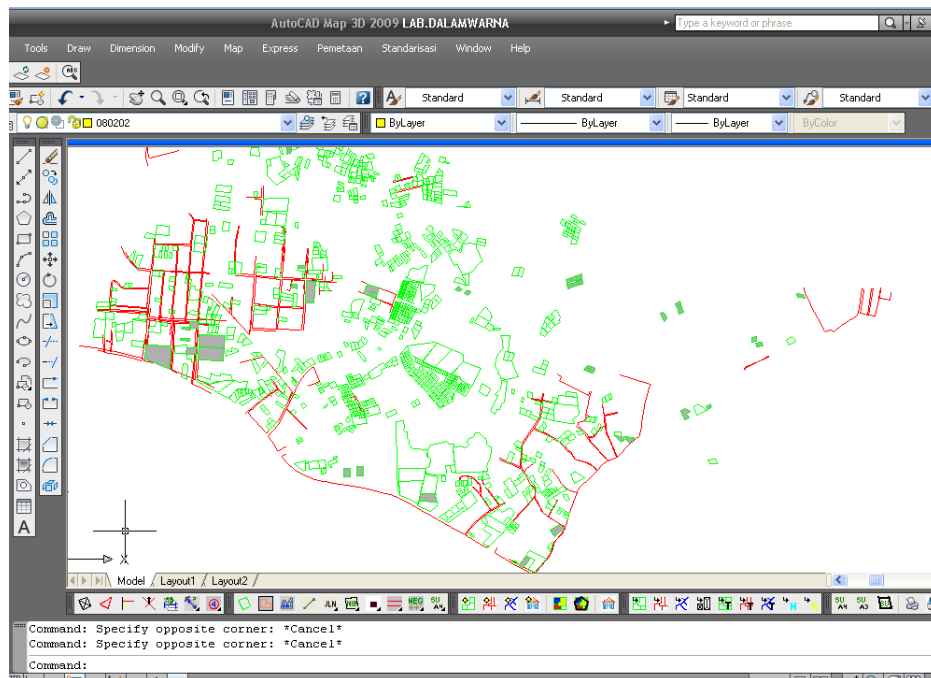
Gambar 3.50 Kesalahan Proses *Import1*

- b. Informasi data spasial dan tekstualnya tidak lengkap sama sekali

Gambar 3.51 Kesalahan Proses *Import2*

16. Untuk melengkapi data-data tersebut maka akan dilakukan perbaikan khususnya pada data tekstualnya, sehingga akan menjadi peta persil yang lengkap dan *update*.

Setelah dilakukan proses perbaikan dan *updating* data tekstual, maka hasil peta persil kelurahan Labuhan Dalam, Kecamatan Tanjung Seneng, Kota Bandar Lampung adalah sebagai berikut.

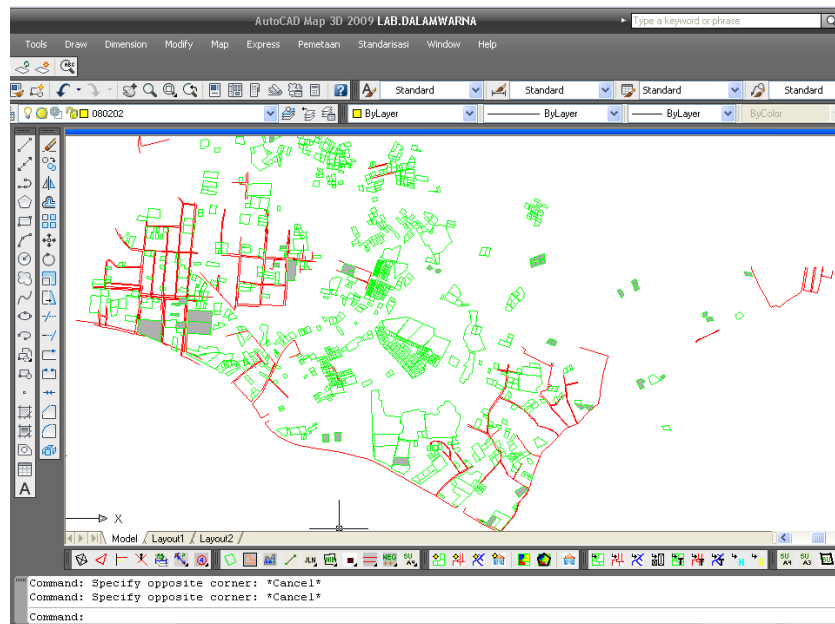


Gambar 3.52 Hasil *Import* dan *Update* Data Persil

3.3.8 Layout Peta

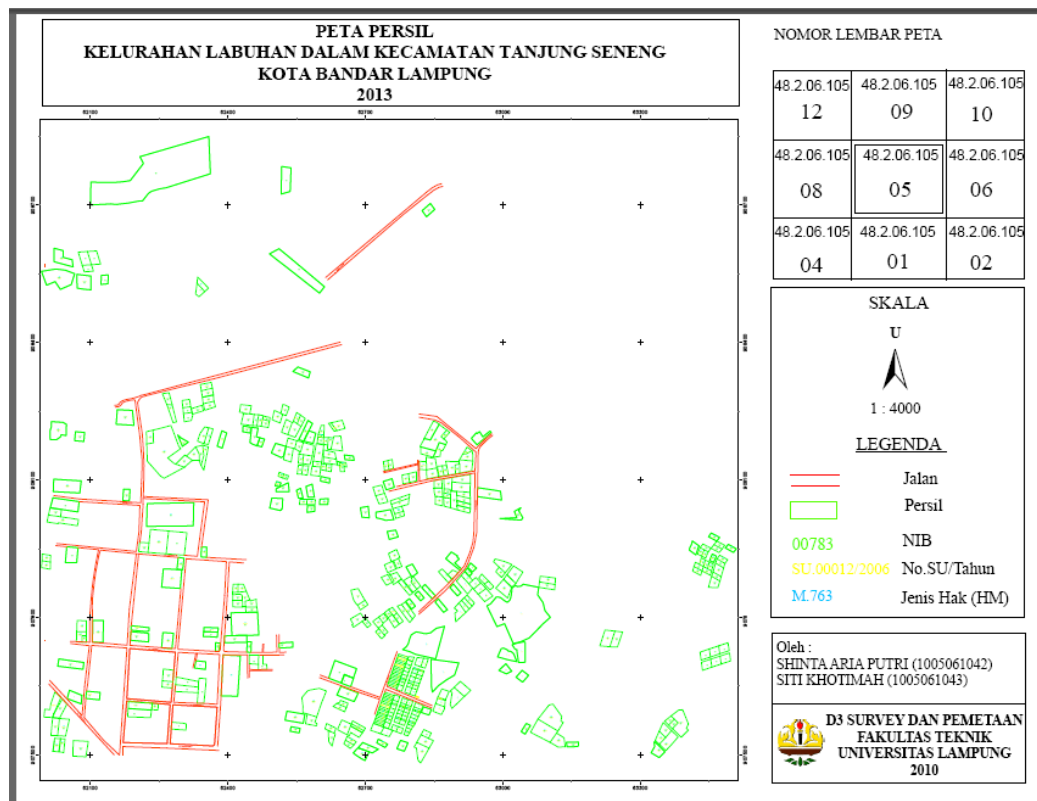
Merupakan pekerjaan terakhir setelah proses *input* data, *editing* data, analisis data, penambahan label (atribut), dan pengaturan legenda daftar isi legenda, berikut ini adalah langkah-langkah membuat *layout* peta yang sesuai dengan standar Kantor Pertanahan :

1. Siapkan peta hasil *import*



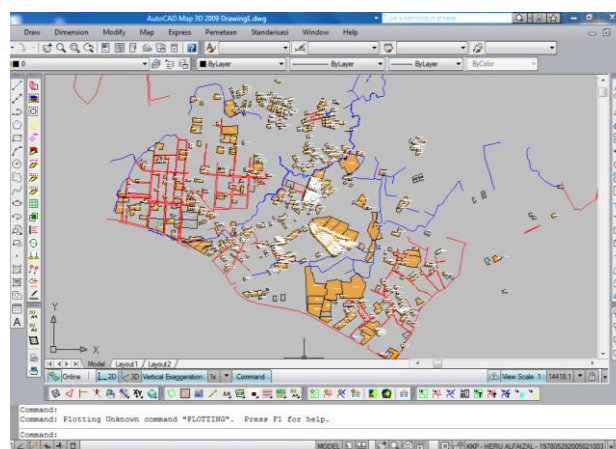
Gambar 3.53 Peta Hasil *Import*

2. Klik *icon* cetak peta persil () maka akan secara otomatis *layout* peta akan terbentuk
3. Atur ukuran kertas dan skala yang diinginkan
4. Kemudian cetak
5. Berikut adalah gambar tampilan *layout* peta persil Desa Labuhan Dalam yang sudah *update* dan siap dicetak



Gambar 3.54 Layout Peta

6. Sedangkan gambar peta dibawah ini adalah peta persil yang terdapat didalam aplikasi Geospasial Komputerisasi Kantor Pertanahan yang sudah *diupdate*

Gambar 3.55 Peta persil *database* pada aplikasi GeoKKP yang sudah *update*